

Analisis Penerapan Perhitungan Penetapan Tarif Kamar Menggunakan Metode *Activity Based Costing* Pada Heine Hotel Manado

Nikolaus Pesoth¹, David Saerang², dan Sintje Rondonuwu³

Universitas Sam Ratulangi Manado Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
refo.pesoth19@gmail.com , d_saerang@lycos.com , sinc.csc@gmail.com

ABSTRACT

The occupancy rate of five-star hotel rooms in North Sulawesi has decreased during the pandemic, which requires hotel businessmen to be wise in setting room rates during the pandemic for the continuity of the hotel business, along with the effectiveness of room rates that affect the level of hotel room sales. This study aims to determine the effectiveness of the policy of setting room rates on hotel occupancy rates during the pandemic at Heine Hotel. The analytical method used is descriptive where this method is used to describe and analyze the results of the study then conclusions are drawn and the type of research used is descriptive qualitative. Data collection techniques using interviews, observations, and documentation. Based on the results of the research conducted, it shows that the determination of management tariffs is higher than the tariff for activity based costing.

Keywords: Cost Drivers, Room Rate, Hotel, Occupancy Rate, Activity Based Costing

1. PENDAHULUAN

Hotel biasanya digunakan sebagai sarana untuk beristirahat (tidur) di sela-sela aktifitas. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, fasilitas hotel harus ditata sedemikian rupa sehingga dapat menimbulkan kepuasan bagi para tamu yang berkunjung dan menggunakan fasilitas hotel tersebut.

Hotel merupakan perusahaan yang tergolong padat modal serta padat karya yang dalam artiannya dalam pengelolaannya memerlukan usaha yang begitu besar dengan tenaga pekerja yang banyak pula. Hotel berbeda dengan usaha yang lainnya dimana dalam beroperasi hotel berlangsung 24 (dua puluh empat) jam sehari, tanpa ada hari libur guna untuk melayani pelanggan hotel dan masyarakat umum yang ingin menggunakan jasa hotel. Hotel sangat dipengaruhi oleh keadaan juga perubahan yang terjadi pada sektor ekonomi, politik, social budaya, dan keamanan dimana hotel tersebut berada.

Harga pokok mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan harga jual produk/jasa. Penetapan biaya yang lebih tepat akan menghasilkan harga pokok produk yang lebih akurat. Oleh karena itu, perusahaan harus benar-benar serius menangani harga pokok produksinya. Dalam perhitungan biaya produk untuk menentukan harga pokok produksi/jasa masih banyak perusahaan yang menggunakan sistem tradisional.

Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh manajemen puncak untuk melihat kondisi pasar dari segi penetapan harga dan memperhitungkan resiko keuntungan dalam menentukan harga jual tarif kamar. Manajemen hotel menggunakan informasi akuntansi yang lengkap karena merupakan bagian dari keseluruhan informasi dan data aktual.

Informasi akuntansi lengkap adalah semua aset, semua pendapatan yang diperoleh dan semua sumber yang dikorbankan untuk suatu objek informasi. Elemen-elemen yang membentuk informasi akuntansi lengkap adalah total aset, total pendapatan, dan total biaya. Konsep informasi akuntansi lengkap selalu berkaitan dengan objek informasi berupa produk, aktifitas, departemen, dan divisi perusahaan secara keseluruhan.

Metode *activity based costing* akan diterapkan dalam perhitungan tarif kamar pada penelitian ini, dimana akan menghitung harga pokok dari penjualan kamar hotel dimana pada nantinya akan

dibandingkan dengan harga yang ditetapkan oleh pihak manajemen hotel. Metode ini akan memperhitungkan setiap biaya yang dikeluarkan berdasarkan aktifitas khususnya dalam hal penjualan kamar berdasarkan tarif yang ditetapkan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi. Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktifitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan. Akuntansi adalah "bahasa bisnis" karena dengan akuntansi sebagian besar informasi bisnis dapat dikomunikasikan. (Haryono, dikutip dalam Wauran, 2017:1127)

Akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen adalah "proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisis, penyusunan, interpretasi, dan komunikasi informasi yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan pengendalian dalam suatu entitas dan untuk memastikan sesuai dan akuntabilitas penggunaan sumber daya tersebut. Akuntansi manajemen juga meliputi penyusunan laporan keuangan untuk kelompok non-manajemen seperti pemegang saham, kreditur, badan pengatur dan otoritas pajak" (*Chartered Institute of Management Accountants (CIMA)*).

Hotel. Hotel adalah bangunan yang dikelola secara komersial untuk menyediakan fasilitas antara lain layanan bagasi, makanan dan minuman, fasilitas furnitur dan dekorasi di dalamnya, serta layanan binatu. (Endar, dikutip dalam Nurnawati, 2017:2).

Pengertian Harga. Harga adalah sejumlah uang (satuan moneter) atau aspek lain (nonmoneter) yang mengandung kegunaan tertentu, yang diperlukan untuk memperoleh suatu jasa (Tjiptono, 2007) dalam (Juhari, 2016). Harga adalah beban atau nilai bagi konsumen, yang diperoleh dengan memperoleh dan menggunakan suatu produk, termasuk biaya finansial dari konsumsi, di samping biaya sosial non finansial, seperti berupa waktu, tenaga, psikologi, risiko, dan sosial. gengsi atau prestise. (Assauri, 2012)

Activity Based Costing. Penetapan biaya berdasarkan aktifitas adalah metode penetapan biaya yang dirancang untuk memberikan informasi kepada manajer untuk keputusan strategis dan keputusan lainnya sebagai pelengkap, bukan pengganti, sistem penetapan biaya perusahaan tradisional. (Garnisun, 2013).

Tarif. Tarif adalah jumlah uang yang dibebankan atas produk / jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk / jasa tersebut (Kotler dan Amstrong, dikutip dalam Ana Sismiyati, 2017:5)

3. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa gambaran umum perusahaan (sejarah, logo, dan struktur perusahaan) serta hasil wawancara. Sedangkan data kuantitatif yang di pakai berupa laporan biaya-biaya per departemen yang dikeluarkan dalam melaksanakan kegiatan pelayanan jasa pada heine hotel selama bulan Maret 2020 - Februari 2021. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder mengenai harga kamar, tingkat hunian, data tariff sewa kamar hotel.

Metode Pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, yang menggambarkan, menjelaskan dan membandingkan data yang diperoleh dan dibutuhkan mengenai system penetapan tariff kamar Heine Hotel dengan teori yang menjadi landasan penelitian. Penulis menganalisis data kualitatif dengan cara yaitu:

1. Melakukan pengumpulan data melalui wawancara.

2. Menganalisis dan kemudian membandingkan data-data
3. Menarik kesimpulan dan memberikan saran.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari Heine Hotel terdapat penentuan harga kamar berdasarkan tipe ruangan yang ditawarkan. Perhitungan harga pokok kamar Heine Hotel masih menggunakan metode tradisional yang hanya mempertimbangkan biaya yang bersifat umum. Daftar harga sewa kamar pada Heine Hotel dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 1. Daftar Harga Kamar

Jenis Kamar	Daftar Harga Kamar
<i>Standard Room</i>	Rp250,000
<i>Superior Room</i>	R275,000
<i>Deluxe Room</i>	Rp350,000

Sumber: Heine Hotel Manado

Harga yang tertera pada table diatas sudah termasuk didalamnya sarapan untuk dua orang dengan pilihan lima jenis menu, juga pilihan jenis minuman, dan juga termasuk pajak pemerintah.

Mengklasifikasi Biaya Berdasarkan Aktifitas Ke dalam Berbagai Aktifitas

Langkah pertama adalah menghubungkan berbagai biaya yang terkait dengan setiap aktifitas di hotel dengan pelacakan langsung atau penggerak sumber.

Tabel 2. Klasifikasi Biaya Terkait Aktifitas pada Heine Hotel Bulan Meret 2020 – Februari 2021

Aktifitas	Level Aktifitas
Aktifitas Penginapan	Unit-levelI aktifitas biaya
Aktifitas Laundry	Unit-levelI aktifitas biaya
Aktifitas Listrik	Unit-levelI aktifitas biaya
Aktifitas Penggunaan Air	Unit-levelI aktifitas biaya
Aktifitas Sarapan	Unit-levelI aktifitas biaya
Aktifitas Pemasaran	Biaya aktifitas pendukung produk
Aktifitas Pemeliharaan	Biaya aktifitas penunjang fasilitas
Aktifitas Penyusutan	Biaya aktifitas penunjang fasilitas
Aktifitas Penggajian	Unit-levelI aktifitas biaya

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Mendapati dan Memastikan *Cost Driver*

Untuk mendapati dan memastikan pemicu biaya yang sesuai untuk setiap biaya yang terdapat dalam setiap aktifitas yang berjalan. Penggerak biaya digunakan untuk membebaskan biaya ke setiap aktifitas.

Tabel 3. Klasifikasi Kumpulan biaya dan Cost Driver pada Heine Hotel Bulan Maret 2020 – Februari 2021

Kumpulan biaya	Aktifitas	Cost Driver	Level Aktifitas
Homogen			

Pool 1	Pemalaman	Jumlah bilik terjual	Unit-level
	Cucian	Jumlah bilik terjual	Unit-level
	Listrik	Jumlah bilik terjual	Unit-level
	Penggunaan Air	Jumlah bilik terjual	Unit-level
Pool 2	Sarapan	Jumlah pendatang menginap	Unit-level
Pool 3	Pemasaran	Jumlah bilik tersedia	Product-level
Pool 4	Pemeliharaan	Jumlah luas lantai	Level fasilitas
	Penyusutan	Jumlah luas lantai	Level fasilitas
Pool 5	Penggajian	Jumlah jam kerja	Unit-level

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Pertama akan ditampilkan alokasi penentuan penggerak biaya yaitu jumlah kamar yang tersedia, yang akan ditampilkan pada tabel 4. sebagai berikut:

Tabel 4. Data Total Kamar Tersedia Untuk Dijual Heine Hotel Selama Pandemi (Bulan Maret 2020 – Februari 2021)

Tipe Kamar	Jumlah Kamar (1)	Jumlah Kamar Setahun (1) X 365 hari
Standard Room	14	5.110
Superior Room	6	2.190
Deluxe Room	8	2.920
Total	28	10.220

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Penggerak biaya kedua adalah jumlah tamu yang menginap. Dalam penelitian ini, jumlah nominal tamu yang diberikan dari pihak hotel pada saat wawancara.

Tabel 5. Data Jumlah Tamu Menginap Heine Hotel Selama Pandemi (Bulan Maret 2020 – Februari 2021)

Tipe Kamar	Jumlah Tamu Menginap
Standard Room	1.430 Tamu
Superior Room	982 Tamu
Deluxe Room	606 Tamu
Total	3.018 Tamu

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Selanjutnya, pemicu biaya ketiga adalah jumlah kamar yang terjual. Data jumlah kamar yang terjual berarti jumlah kamar yang terjual per hari. Dalam penelitian ini, jumlah nominal tamu yang diberikan dari pihak hotel pada saat wawancara.

Tabel 6. Data Jumlah Kamar Terjual Heine Hotel Selama Pandemi (Bulan Maret 2020 – Februari 2021)

Bulan	Standard	Superior	Deluxe
Maret	106	75	25
April	21	20	16
Mei	20	30	15
Juni	22	25	19

Juli	87	29	25
Agustus	78	33	28
September	70	50	40
Oktober	49	54	41
November	50	56	32
Desember	100	55	25
Januari	73	35	20
Februari	39	29	17
Total	715	491	303

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Kemudian pemicu biaya keempat adalah total luas lantai ruangan. Keterangan yang dibutuhkan selanjutnya adalah informasi jumlah luas lantai pada setiap ruangan yang digunakan sebagai perhitungan untuk kegiatan pemeliharaan dan penyusutan.

Tabel 7. Data Alokasi Area Lantai Kamar Hotel Heine Selama Pandemi (Bulan Maret 2020 – Februari 2021)

Tipe Kamar	Luas Lantai Kamar	Jumlah Luas Lantai Kamar
Standard Room	22 m ²	308 m ²
Superior Room	24,75 m ²	148,5 m ²
Deluxe Room	35,75 m ²	286 m ²
Total		742,5 m²

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Terakhir, pemicu biaya kelima adalah total waktu kerja karyawan. Jumlah waktu kerja disini diperlukan untuk penetapan dan taksiran yang dikerjakan dalam kegiatan penggajian. Berdasarkan total karyawan, total hari, total minggu dalam 1 tahun dan total kamar. Yang dinyatakan total adalah: 19 orang x 8 jam x 6 hari x 52 minggu. Penetapan basis tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan pihak hotel. Selanjutnya berdasarkan hasil tersebut, total jam akan dibagi untuk masing-masing tipe kamar sesuai dengan jumlah kamar.

Tabel 8. Data Alokasi Jumlah Jam Kerja Karyawan Heine Hotel Selama Pandemi (Bulan Maret 2020 – Februari 2021)

Tipe Kamar	Jumlah Kamar	Alokasi Jam Kerja
Standard Room	14	$47.424 \times (14/28) = 23.712$ jam kerja
Superior Room	6	$47.424 \times (6/28) = 10.162$ jam
Deluxe Room	8	$47.424 \times (8/28) = 13.550$ jam
Total	28	47.424 Jam

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Menghitung Tarif Per Unit Cost Driver

Setelah mengidentifikasi pemicu biaya, langkah selanjutnya adalah menghitung tarif per unit pemicu biaya karena setiap aktifitas memiliki pemicu biaya dengan membagi total biaya dengan pemicu biaya. Untuk dimasukkan dalam kumpulan biaya, aktifitas overhead harus dihubungkan secara logis dan

memiliki rasio konsumsi yang sama yang menunjukkan adanya pemicu biaya. Kumpulan biaya dapat ditentukan dengan menggunakan rumus

$$Cost\ Pool = \text{Jumlah Biaya} \div \text{Cost Driver}$$

Awal menentukan tarif per unit, perlu terlebih dahulu merinci biaya-biaya apa saja yang terdapat di masing-masing departemen dalam alokasi ke dalam kumpulan biaya.

Alokasi perhitungan Kumpulan biaya I yang meliputi kegiatan penginapan, kegiatan laundry, kegiatan energi, dan kegiatan penggunaan air. Untuk lebih jelasnya, tabel 9. menunjukkan perhitungan biaya untuk setiap aktifitas yang dikelompokkan dalam Kumpulan biaya I.

Tabel 9. Kumpulan biaya I Pada Heine Hotel Selama Pandemi (Bulan Maret 2020 – Februari 2021)

Aktifitas	Biaya
Aktifitas Penginapan	
Biaya <i>Guest supplies</i>	Rp18,000,000
Biaya <i>Clean supplies</i>	Rp7,000,000
Biaya <i>Decoration</i>	Rp5.016.000
Aktifitas Laundry	
Biaya <i>Laundry & dry cleaning</i>	Rp13,992,000
Aktifitas Energi	
Biaya Listrik	Rp39,600,000
Biaya <i>Fuel & Gas</i>	Rp348,000
Aktifitas Penggunaan Air	
Biaya Air	Rp516,000
Total	Rp84,472,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Alokasi perhitungan *Kumpulan biaya II* menjelaskan bahwa kegiatan penyediaan sarapan adalah biaya penyediaan sarapan dikalikan dengan total tamu yang menginap. Berikut tabel 10. Perhitungan biaya yang terjadi pada suatu aktifitas yang telah dikelompokkan ke dalam Kumpulan biaya II :

Tabel 10. Kumpulan biaya II Pada Heine Hotel Selama Pandemi (Bulan Maret 2020 – Februari 2021)

Aktifitas	Biaya
Aktifitas Sarapan	
Biaya <i>Full Breakfast</i> (<i>RP16,500 x 3.018</i>)	Rp49,797,000
Total	Rp49,797,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Alokasi perhitungan *Kumpulan biaya III* adalah adanya kegiatan pemasaran. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 11. mengenai biaya-biaya yang terdapat dalam suatu kegiatan yang telah dikelompokkan ke dalam *kumpulan biaya III*.

Tabel 11. Kumpulan biaya III Pada Heine Hotel Selama Pandemi (Bulan Maret 2020 – Februari 2021)

Aktifitas	Biaya
Aktifitas Pemasaran	

Biaya <i>Promotion & Public relation</i>	Rp12,000,000
Total	Rp12,000,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Alokasi perhitungan untuk Kumpulan biaya IV adalah adanya kegiatan pemeliharaan dan penyusutan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 12. mengenai biaya-biaya yang terdapat dalam suatu kegiatan yang telah dikelompokkan ke dalam kumpulan biaya IV.

Tabel 12. Kumpulan biaya IV Pada Heine Hotel Selama Pandemi (Bulan Maret 2020 – Februari 2021)

Aktifitas	Biaya
Aktifitas Pemeliharaan	
Biaya <i>Bulbs & telephone</i>	Rp7,980,000
Biaya Pemeliharaan mesin	Rp4,992,000
Biaya Pemeliharaan AC	Rp2,160,000
Biaya Perbaikan TV	Rp450,000
Aktifitas Penyusutan	
Biaya Penyusutan gedung	Rp15,000,000
Biaya Penyusutan peralatan hotel	Rp6,996,000
Total	Rp37,578,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Alokasi perhitungan untuk Kumpulan biaya V adalah adanya aktifitas payroll. Kegiatan ini dikalikan 65% sesuai ketentuan perusahaan karena berasal dari support department. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 13. mengenai biaya-biaya yang terdapat dalam suatu aktifitas yang telah dikelompokkan ke dalam kelompok biaya V.

Tabel 13. Kumpulan biaya V Pada Heine Hotel Selama Pandemi (Bulan Maret 2020 – Februari 2021)

Aktifitas	Biaya
Aktifitas penggajian :	
Gaji Karyawan (35,000 x 6 x 52) x (14)	Rp152,880,000
Makan karyawan (5,000 x 7 x 52) x (14)	Rp25,480,000
Seragam karyawan (35,000 x 14)	Rp490,000
Total	Rp178,850,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Setelah menghitung setiap kumpulan biaya, langkah selanjutnya adalah menghitung tarif per biaya satuan atau tarif kumpulan biaya dengan membagi total setiap cost pool dengan cost driver. Berikut perhitungannya dapat dilihat pada tabel 14. Tarif kumpulan biaya Heine Hotel selama masa pandemi COVID-19 pada bulan Maret 2020 – Februari 2021

Tabel 14. Tarif Kumpulan biaya Pada Heine Hotel Selama Pandemi (Bulan Maret 2020 – Februari 2021)

Aktifitas	Total <i>Kumpulan biaya</i> (1)	<i>Cost Driver</i> (2)	Tarif <i>Kumpulan biaya</i> (1):(2)
Kumpulan biaya I	Rp84,472,000	1.509 unit	Rp55,979
Kumpulan biaya II	Rp49,797,000	3.018 tamu	Rp16,500
Kumpulan biaya III	Rp12,000,000	10.220 unit	Rp1,174
Kumpulan biaya IV	Rp37,578,000	742,5 m ²	Rp50,610
Kumpulan biaya V	Rp178,800,000	47.424 jam	Rp3,770

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Pembebanan Biaya Aktifitas dalm *Kumpulan biaya* Dengan Menggunakan Metode *Cost Driver*

Biaya Overhead Pabrik adalah biaya selain biaya bahan langsung dan biaya tenaga kerja langsung tetapi masih diperlukan dalam proses produksi. Karena dengan mengetahui BOP (biaya overhead pabrik) yang dibebankan pada setiap produk, maka dapat diketahui HPP untuk masing-masing jenis kamar.

Pertama kali adalah menghitung BOP, yang terdapat BOP disini dikenal biaya tidak langsung pada setiap kumpulan biaya. Penanggungian biaya overhead dari setiap aktifitas ke masing-masing kamar dihitung dengan rumus sebagai berikut:



Tahap kedua yaitu dalam tahap ini adalah memastikan HPP di masing-masing tipe kamar. Karena biaya tidak langsung ditemukan dengan memakai rumus BOP, maka tabel 15 akan menampilkan rincian biaya langsung hanya untuk *Room Department* di Hotel Heine, sebagai berikut.

Tabel 15. Perincian Biaya Langsung Yang Dialokasikan ke Tiap Jenis Kamar Pada Heine Hotel Selama Pandemi (Bulan Maret 2020 – Februari 2021)

	Standard Room		Superior Room		Deluxe Room	
Biaya Langsung <i>Room Dep.</i>	Persentase Alokasi	Unit	Persentase Alokasi	Unit	Persentase Alokasi	Unit
	50%	14	21,4%	6	28,6%	8
Gaji karyawan	21,785,400	1,556,100	9,324,151	1,554,025	12,461,249	1,557,656
Makan Karyawan	3,630,900	259,350	1,554,025	97,126	2,076,875	259,609
Seragam Karyawan	69,825	4,987	29,885	4,980	39,940	4,992
Total biaya langsung	25,486,125	1,820,437	10,908,061	1,656,131	14,578,064	1,822,257

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Setelah mengetahui rincian biaya langsung yang terdapat di Hotel Heine, selanjutnya membebankan biaya aktivitas ke dalam kumpulan biaya dengan cost driver untuk masing-masing jenis kamar yang akan ditampilkan masing-masing pada tabel di bawah ini. Langkah ini digunakan untuk mengetahui total biaya tidak langsung secara keseluruhan. Setelah itu, biaya tidak langsung dijumlahkan dengan biaya langsung yang menghasilkan total biaya dan dibagi dengan jumlah kamar yang terjual. Sehingga dihasilkan HPP untuk setiap 1 kamar dari setiap tipe kamar yang akan dijual.

Pada tabel 16. Memperlihatkan penetapan HPP yang terlihat pada tipe kamar standard pada Heine Hotel Manado seperti berikut :

Tabel 16. Tarif Sewa Kamar Heine Hotel Untuk Standard Room Selama Pandemi (Bulan Maret 2020 – Februari 2021)

Aktifitas	Tarif Kumpulan biaya (1)	Jumlah Cost Driver (2)	Total (1) x (2)
Kumpulan biaya I	Rp55,979	725	Rp40,584,775
Kumpulan biaya II	Rp16,500	1.430	Rp23,595,000
Kumpulan biaya III	Rp1,174	5.110	Rp5,999,140
Kumpulan biaya IV	Rp50,610	308	Rp15,587,880
Kumpulan biaya V	Rp3,770	23,712	Rp89,394,240
Total Biaya Tidak Langsung			Rp175,161,035
Total Biaya Langsung			Rp1,820,437
Total Biaya Untuk Tipe Kamar Standard			Rp176,981,874
Jumlah Kamar Terjual			725
HPP			Rp244,113

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Pada tabel 17. memperlihatkan perhitungan HPP yang terdapat pada tipe kamar superior pada Heine Hotel sebagai berikut :

Tabel 17. Tarif Sewa Kamar Heine Hotel Untuk Superior Room Selama Pandemi (Bulan Maret 2020 – Februari 2021)

Aktifitas	Tarif Kumpulan biaya (1)	Jumlah Cost Driver (2)	Total (1) x (2)
Kumpulan biaya I	Rp55,979	491	Rp27,485,689
Kumpulan biaya II	Rp16,500	982	Rp16,203,000
Kumpulan biaya III	Rp1,174	2.190	Rp2,571,060
Kumpulan biaya IV	Rp50,610	148.5	Rp7,515,585
Kumpulan biaya V	Rp3,770	10.162	Rp38,310,740
Total Biaya Tidak Langsung			Rp92,086,074
Total Biaya Langsung			Rp1,656,131
Total Biaya Untuk Tipe Kamar Superior			Rp93,742,205
Jumlah Kamar Terjual			491

HPP		Rp190,920
-----	--	-----------

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Pada tabel 18. memperlihatkan penetapan HPP yang terdapat pada jenis kamar deluxe pada Heine Hotel sebagai berikut :

Tabel 18. Tarif Sewa Kamar Heine Hotel Untuk Deluxe Room Selama Pandemi (Bulan Maret 2020 – Februari 2021)

Aktifitas	Tarif Kumpulan biaya (1)	Jumlah Cost Driver (2)	Total (1) x (2)
Kumpulan biaya I	Rp55,979	303	Rp16,961,637
Kumpulan biaya II	Rp16,500	606	Rp9,999,000
Kumpulan biaya III	Rp1,174	2.920	Rp3,428,080
Kumpulan biaya IV	Rp50,610	286	Rp14,474,460
Kumpulan biaya V	Rp3,770	13.550	Rp51,083,500
Total Biaya Tidak Langsung			Rp95,946,667
Total Biaya Langsung			Rp1,822,257
Total Biaya Untuk Tipe Kamar Superior			Rp97,768,934
Jumlah Kamar Terjual			303
HPP			Rp322,670

Sumber : Hasil Pengolahan Data

4.2 Pembahasan

Dari hasil perhitungan hpp untuk menetapkan tarif sewa kamar yang telah dilakukan terlihat adanya perbedaan hasil perhitungan metode tradisional dan hasil perhitungan metode Activity Based Costing. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 19. Perbedaan HPP Untuk Penetapan Tarif Sewa Antara Perhitungan Heine Hotel dan Activity Based Costing Selama Masa Pandemi Covid-19 (Maret 2020 – Febreuari 2021)

Tipe Kamar	Perhitungan Perusahaan	Activity Based Costing	Selisih
Standard Room	Rp250,000	Rp244,113	Rp5,887
Superior Room	Rp275,000	Rp190,920	Rp84,080
Deluxe Room	Rp350,000	Rp322,670	Rp27,330

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan metode Activity Based Costing untuk tipe Standard sebesar Rp244,113. Untuk tipe Superior sebesar Rp190,920. Untuk tipe Deluxe sebesar Rp322,670. Dari hasil yang diperoleh dapat dibandingkan selisih biaya kamar yang telah ditentukan oleh manajemen Heine Hotel dengan hasil perhitungan menggunakan pendekatan *Activity Based Costing*. Berdasarkan metode ABC untuk semua tipe kamar, hasil perhitungannya lebih kecil dari harga kamar yang telah ditentukan oleh pihak manajemen hotel. Artinya, selisih harga untuk tipe standar Rp. 5.887; tipe unggul Rp84.080; dan tipe deluxe Rp.27.330.

Berdasarkan tabel 4.22 terlihat bahwa hpp yang mempunyai selisih terendah yaitu untuk tipe kamar standard, hal ini dikarenakan jumlah tenaga kerja yang dipakai lebih banyak dari pada jam kerja pada tipe kamar yang lain. Meskipun penjualan kamar lebih banyak dari pada yang lain, tetapi berdasarkan perhitungan biaya atas dasar aktifitas kamar standard mempunyai biaya yang lebih banyak.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penetapan tarif kamar menggunakan *Activity Based Costing* menjadi lebih akurat karena dihitung berdasarkan kegiatan yang dilakukan. Terdapat selisih yang tidak signifikan antara penetapan tariff manajemen dan metode ABC sehingga manajemen bisa mendatkan laba atas tarif yang ditetapkan. Perhitungan harga kamar hotel dengan metode ABC dilakukan dengan 2 tahap. Tahap pertama biaya ditelusur ke aktifitas yang menimbulkan biaya dan tahap kedua membebaskan biaya aktifitas ke produk. Sedangkan harga diperoleh dengan menambahkan *cost* sewa kamar dengan laba yang diharapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran pada Heine Hotel untuk mempertimbangkan mengenai penggunaan metode *activity based costing* pada penentuan harga kamar hotel guna untuk memberikan hasil yang akurat. Penggunaan metode *activity based costing* sangat bermanfaat untuk permainan harga kamar dalam pasar yang ada, dikarenakan metode tersebut dapat menelusuri pemicu-pemicu biaya dan dapat mengoptimalkan layanan hotel, dengan metode ini biaya-biaya yang tidak diperlukan dapat dihindari dan mark up laba dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, S. (2012). *Strategic Marketing*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dinda Nur Ajmi, I. (2018). Analisis Penentuan Tarif Rawat Inap dan Perhitungan Harga Pokok Pada Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. doi : <https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i3.303>
- Erna Kumulasari Nurnawati, D. A. (2017). Pemetaan Hotel Untuk Menunjang Potensi Wisata Berbasis Mobile Untuk Menunjang Smart City. from <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/SENSEI17/article/view/845>
- Evan Firdaus, D. N. (2020). Penerapan Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Kamar Rawat Inap. *Co-Management*. from <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/co-management/article/view/195>
- Handra. (n.d.). *Jenis Hotel*. Retrieved from Jenis Hotel: <https://jenishotel.info/pengertian-hotel>
- Idris, M. (2020, Juni 09). *Kompas.com*. Retrieved from Kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2020/06/09/160208926/siasat-hotel-di-daerah-bertahan-di-tengah-pandemi-covid-19?page=all>
- Irma Erawati, M. D. (2017). Efektivitas Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Jurnal Office*, 14. doi : <https://doi.org/10.26858/jo.v3i1.3450>

- Librianty, A. (2021, Februari 19). *liputan6*. Retrieved from liputan6: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4487765/strategi-hotel-bertahan-di-tengah-pandemi-covid-19>
- Maidangkay, V. (2021, Juni). (N. R. Pesoth, Interviewer)
- Min, M. (2017, Januari 18). *pelajaran.co.id*. Retrieved from pelajaran.co.id: <https://www.pelajaran.co.id/2017/18/pengertian-hotel-menurut-ahli-karakteristik-dan-jenis-jenis-hotel.html> - Pelajaran.co.id
- Mira Trifanni Zebua, D. S. (2020). ANALISIS INFORMASI AKUNTANSI PENUH DALAM PENENTUAN TARIF KAMAR GUNA Mendukung Pencapaian Target Laba Pada Garuda Plaza Hotel Medan. *MAJALAH ILMIAH METHODA*, 98. doi : <https://doi.org/10.46880/methoda.Vol10No2.pp94-107>
- Putra. (2020, februari 05). *slamadian*. Retrieved from slamadian: <https://salamadian.com/pengertian-hotel/>
- Sumirat, C. (2021, Februari Minggu). *iNewsSulut.id*. Retrieved from iNewsSulut.id: <https://sulut.inews.id/berita/tingkat-hunian-hotel-berbintang-sulut-masih-rendah-akibat-covid-19/2>
- Surjaweni, V. W. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS & EKONOMI*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Wauran, A. L. (2016). Pentingnya Sistem Akuntansi Terhadap Pertanggungjawaban Sosial pada Suatu Perusahaan. *Jurnal EMBA*, 1127. from <https://media.neliti.com/media/publications/129235-ID-none.pdf>
- Wawat Herawati, A. R. (2020). Penerapan Metode Activity Based Costing System Untuk Menentukan Tarif Kamar Pada Smile Hotel Kota Cirebon. *Jurnal Manajemen*. Retrieved from <https://oaj.stiecirebon.ac.id/index.php/jem/article/view/76>
- Wikipedia bahasa Indonesia, e. b. (n.d.). *Wikipedia*. Retrieved from Wikipedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19
- Yosefina Andia Dekrita, A. Y. (2020). Penerapan Tarif Jasa Rawat Inap pada RSUD dr. T.C. Hillers Maumere. *Jurnal Projemen*. from <http://projemen.nusanipa.ac.id/index.php/projemen/article/view/3>